

**ANALISIS PENGARUH PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA  
BARU TERHADAP PEMILIHAN PROGRAM STUDI MANAJEMAN  
UNIVERSITAS PGRI MADIUN TAHUN 2017**

**Rizal Ula Ananta Fauzi<sup>1)</sup>, Dian Citaningtyas A. K<sup>2)</sup>**

<sup>1)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

<sup>2)</sup>Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

*Abstract*

*The background of this study aims to determine the influence of decision-making factors (Citra PT, Parents, peers and personality Individual / interest in the selection of university management program PGRI madiun 2017 This research uses survey method with questionnaire as data collection tool. The population in this research is some new students which amounted to 54 people. Data obtained through questionnaires that tested the validity and reliability using the product moment correlation formula and cronbach's alpha. Data analysis using multiple regression analyst, F test, t test, coefficient of determination, dominant test and accompanied by testing classical assumption. The results showed that: (Image PT, Parents, peers and personality Individuals / interests) simultaneously influence the significance of the selection of university management program PGRI madiun. Factors Parentsless influence the selection of university management program PGRI madiun university. Citra PT, peers and personality Individuals / ask positive effect on the selection of university management program PGRI madiun. Citra PT has a dominant influence on the selection of university management program PGRI madiun university*

*Keywords: Citra PT, parents of peers, personality Individuals / interests and management*

**PENDAHULUAN**

Sektor pendidikan merupakan faktor yang terkait langsung dengan kemajuan masyarakat. Hal ini disebabkan karena pendidikan mampu memberikan pola berfikir masyarakat ke arah yang lebih baik. Dengan tingginya pendidikan masyarakat, otomatis akan mendorong pembangunan negara yang telah dicita-citakan.

Perguruan Tinggi merupakan tingkat pendidikan yang mendekati dunia kerja. Dalam perguruan tinggi, pendidikan yang ditempuh difokuskan pada satu bidang konsentrasi minat dan nantinya diharapkan dapat

diimplementasikan dalam dunia kerja. Keinginan masyarakat terutama pemuda untuk memiliki karier yang baik dan berperan dalam ketatnya dunia persaingan, mendorong timbulnya begitu banyak Perguruan Tinggi yang menyebar di seluruh Indonesia Perguruan tinggi saling berlomba-lomba meningkatkan mutu pendidikan masing-masing agar mampu menarik minat para siswa yang telah lulus dari jenjang pendidikan menengah.

Perguruan Tinggi adalah organisasi dalam usaha pendidikan yang menghasilkan produk berupa jasa pendidikan dan harus dipasarkan

kepada konsumen, pengembangan pendidikan tinggi diarahkan pada tiga isu utama yaitu peningkatan daya saing bangsa, otonomi pengelolaan pendidikan dan peningkatan kesehatan organisasi penyelenggara pendidikan tinggi. Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan mutu perguruan tinggi melalui penetapan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi (SPMPT).

Universitas PGRI Madiun adalah salah satu Perguruan Tinggi swasta di Madiun, yang merupakan penggabungan dari IKIP PGRI Madiun, STT Dharma Iswara Madiun, dan STIE Dharama Iswara Madiun. Saat ini Universitas PGRI Madiun mempunyai 5 fakultas yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan program pasca Sarjana (S2).

Jurusan Manajemen sebagai jurusan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang sebelum bergabung menjadi Universitas pada Januari 2017, merupakan jurusan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dharma Iswara Madiun. Dari tahun ke tahun jumlah mahasiswa fluktuatif, namun pertambahan pada tahun 2017 meningkat dengan baik, Berikut data perkembangan jumlah mahasiswa 4 tahun terakhir Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun.

Tabel 1. Jumlah mahasiswa

No	Tahun	Jumlah mahasiswa	Presentase
1	2014	147	22
2	2015	171	26
3	2016	131	20
4	2017	215	32
<b>Jumlah</b>			100%

Bertambah banyaknya mahasiswa di jurusan manajemen terutama pada tahun 2017 terkait dari beberapa faktor. Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan calon mahasiswa untuk memilih sebuah jurusan yang akan diminati di perguruan tinggi di tentukan oleh beberapa faktor yang menjadikan sebuah keputusan. Yoseph Kee Ming Sia (2011), dari survey terhadap 512 orang mahasiswa hasilnya biaya, lokasi, rekan, sekolah asal dan kunjungan kampus. individu (Sudarman, 2004: 20). Andriani Kusumawati (2010) hasilnya biaya, reputasi PT, prospek lapangan pekerjaan, keputusan orang tua dan kualitas.

#### RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas maka pokok permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah pengaruh secara simultan faktor keputusan ( reputasi PT, faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu/minat ) terhadap pemilihan program studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.
2. Adakah pengaruh secara parsial faktor keputusan (reputasi PT, faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu/minat) terhadap pemilihan program studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.
3. Adakah pengaruh dominan faktor keputusan (reputasi PT, faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu/ minat) terhadap pemilihan program studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.

## TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. pengaruh secara simultan faktor keputusan (reputasi PT, faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu/minat ) terhadap pemilihan program studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.
2. pengaruh secara parsial faktor keputusan (reputasi PT, faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu/minat) terhadap pemilihan program studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.
3. pengaruh dominan faktor keputusan (reputasi PT, faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu/minat) terhadap pemilihan program studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.

## TINJAUAN PUSAKA

### Pengambilan Keputusan

Simon dalam Turban (2004:34) menjelaskan bahwa pengambilan keputusan adalah sebuah proses memilih tindakan (diantara berbagai alternatif) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan. ada beberapa pengaruh lainnya yang ikut mendasari proses keputusan tersebut. Keputusan untuk memilih jurusan pada PTS pada hakekatnya sama dengan keputusan untuk menjadi pembeli (buyer) dalam transaksi pembelian barang (goods). Oleh sebab itu teori tentang proses pengambilan keputusan konsumen sebagaimana banyak dikemukakan oleh para pakar dalam kajian tentang perilaku konsumen menjadi relevan untuk menjelaskan proses pengambilan keputusan calon mahasiswa untuk memilih jurusan manajemen

Pada dasarnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang dalam perkembangan kariernya termasuk dalam memilih jurusan yang didasarkan pada teori Berk. Faktor-faktor tersebut diantaranya yakni faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor gender, dan faktor kepribadian individu (Sudarman, 2004: 20). Andriani Kusumawati (2010) hasilnya biaya, reputasi PT, prospek lapangan pekerjaan, keputusan orang tua dan kualitas.

### Citra PT

Brand image atau citra merek dalam hal ini adalah citra dari suatu institusi pendidikan atau universitas. Pencitraan yang baik maka suatu perguruan tinggi akan mendapatkan nilai positif di mata konsumen. Selanjutnya, dari pandangan yang positif tersebut konsumen secara otomatis akan timbul pemikiran di benak konsumen bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki kualitas yang baik Citra perguruan tinggi yang positif merupakan salah satu hal mutlak yang perlu di bangun dalam sebuah perusahaan Citra adalah Total persepsi terhadap suatu objek, yang dibentuk dengan memproses informasi dari berbagai sumber setiap waktu Nugroho ( 2013:110).

Schiffman dan Kanuk (dalam Pradityas, 2011:41) menyebutkan faktor-faktor pembentuk citra merek adalah sebagai berikut:

- a. Kualitas atau mutu, berkaitan dengan kualitas produk barang dan jasa yang ditawarkan oleh produsen dan berkenaan dengan kompetensi tenaga pengajar di dalamnya dan kemampuan lulusan serta kemudahan lulusan untuk memperoleh pekerjaan.
- b. Dapat dipercaya atau diandalkan, berkaitan dengan pendapat atau kesepakatan yang dibentuk oleh

masyarakat tentang suatu jasa yang dikonsumsi.

c. Manfaat, yang terkait dengan fungsi dari suatu produk atau jasa yang bisa dimanfaatkan oleh konsumen untuk memenuhi kebutuhannya.

d. Pelayanan, yang berkaitan dengan tugas produsen atau lembaga pendidikan dalam melayani konsumen atau mahasiswa.

e. Resiko, berkaitan dengan besar kecilnya akibat atau untung rugi yang mungkin dialami oleh konsumen atau mahasiswa setelah melakukan atau memilih suatu perguruan tinggi.

f. Harga, yang dalam hal ini berkaitan dengan tinggi rendahnya atau banyak sedikitnya jumlah biaya yang dikeluarkan konsumen atau mahasiswa untuk menempuh studi kedepannya. Citra yang dimiliki oleh merek itu sendiri, yaitu berupa pandangan, kesepakatan, dan informasi yang berkaitan dengan suatu merek tertentu.

### **Orang Tua**

Menurut Gunawan (2000:67) orang tua mengirimkan anak-anaknya ke pendidikan formal atau sekolah disesuaikan dengan cita-cita orang tua, bakat, serta minat anak, dengan harapan setelah menamatkan suatu jenjang pendidikan mampu melakukan pekerjaan sebagai mata pencaharian memperoleh nafkah. Pendidikan anak pada hakikatnya adalah tanggung jawab para orang tua. Oleh karena itu keterlibatan orang tua dalam mendukung sukses anak menuntut ilmu di sekolah merupakan kewajiban

Menurut Mappiere (1982:65) minat atau cita-cita sekolah remaja banyak dipengaruhi oleh minat orang tua dan minat kelompoknya

Seperti yang dijelaskan oleh Noesjirwan (1979:18) bahwa pengaruh ini terjadi melalui tiga hal yaitu :

- a. Orang tua adalah teladan utama bagi si anak. Teladan atau contoh yang diberikan orang tua dalam cara mereka memperlakukan anaknya dan cara mereka memperlakukan masing-masing yang satu terhadap yang lain.
- b. Orang tua berfungsi pula sebagai pemberi feedback utama yang memberitahukan kepada anak bagaimana efek tingkah lakunya pada orang lain.
- c. Orang tua adalah penilai utama dari tingkah laku anak.

### **Teman Sebaya**

Persamaan yang penting terutama terdiri atas persamaan usia dan status sosialnya (Ahmadi, 2007: 191). Menurut Havighurst (2001:56) :

1. Dunia orang dewasa. Misalnya: orangtuanya, gurunya, tetangganya
2. Dunia peer group (sebayanya). Misalnya: kelompok permainan, kelompok teman di sekolah, teman-temannya. Beberapa peranan teman sebaya dalam mengambil keputusan pembelian, yaitu :
  - a. Mengajarkan pengalaman.
  - b. Membantu peranan sosial yang baru. .
3. Teman sebaya sebagai sumber informasi bagi teman yang lain.
4. Di dalam teman sebaya, individu dapat mencapai kebebasan sendiri. Kebebasan di sini diartikan

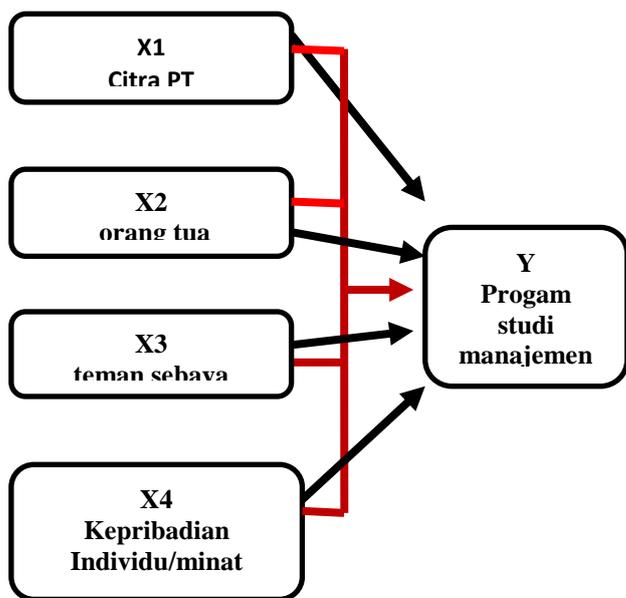
### **Kepribadian Individu/ minat**

Salah satu kepribadian individu adalah minat. Minat diartikan sebagai kecenderungan hati yang menetap dalam subjek atau tingkah

laku seseorang untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu, (Djaali, 2011: 122) Faktor yang dipengaruhi dari dalam diri sendiri diantaranya motivasi, cita-cita dan keinginan, sejalan dengan pendapat tersebut dikuatkan oleh Suprpto (2007:12)

Minat mempunyai hubungan erat dengan dorongan atau motif dan respon emosional. Respon emosional positif merupakan sikap yang berwujud partisipasi, bahwa individu mempunyai keinginan untuk terlibat pada sesuatu yang diminatinya. Seseorang yang berminat pada suatu obyek, maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memberikan perhatian yang besar karena dirasa obyek tersebut bermakna bagi dirinya dan ada harapan dari obyek yang dituju tersebut

**Kerangka Pemikiran Teoritis**



Keterangan :  
 — = pengaruh secara smultan  
 — = pengaruh secara parsial

— = pengaruh secara parsial

**Hipotesis**

Atas dasar pertimbangan di dalam rumusan masalah, maka hipotesis yang penulis kemukakan adalah :

- H1: Ada pengaruh secara simultan faktor pengambilan keputusan ( reputasi PT, orang tua, teman sebaya, kepribadian individu/minat ) terhadap pemilihan progam studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.
- H2 : Ada pengaruh secara parsial faktor pengambilan keputusan (reputasi PT, faktor orang tua, faktor teman sebaya, faktor kepribadian individu/minat ) terhadap pemilihan progam studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.
- H3 reputasi PT pengaruh dominan pengambilan keputusan terhadap pemilihan progam studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun 2017.

**METODE**

Penelitian ini dilakukan di progam studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun yang beralamatkan di Jalan Auri 14-26 Madiun Adapun waktu pelaksanaan penelitian adalah Agustus – September 2017.

**Populasi dan sampel**

Menurut Sugiyono (2010: 115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Sugiono (2007:73) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Adapun pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan random sampling dikarenakan pengambilan sampel menggunakan satu angkatan mahasiswa baru. Menurut Suharsimi Arikunto (2003: 120), apabila jumlah populasi kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa baru tahun 2017 program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas PGRI madiun yang berjumlah 215 mahasiswa.

. Agar hasil dari penelitian ini cukup akurat kebenarannya, maka dari populasi sebesar 215 mahasiswa diambil sebagian (sampel) yaitu 25% dari populasi yang ada di lokasi penelitian sehingga terkumpul sebanyak 54 mahasiswa yang menjadi sampel.

### Definisi Operasional

Citra PT (X1)

Indikator citra PT

- a. Reputasi Akreditasi Perguruan Tinggi
- b. Suasana umum dan kehidupan mahasiswa di kampus.
- c. Hubungan Universitas kerja sama antar perusahaan.
- d. suasana belajar di kelas, dan fasilitas.

Orang Tua (X2)

Indikator orang tua

- a. Memperoleh Informasi
- b. Mengambil keputusan tertentu

- c. Menumpahkan perasaan yang dialami.
- d. Mengatasi masalah yang dihadapi

teman sebaya (X3)

indikator teman sebaya

- a. solidaritas antar kawan.
- b. Menyalurkan perasaan dan pendapat.
- c. Memperoleh pengetahuan.
- d. sesuai dengan kebudayaan yang mereka anggap baik

kepribadian individu(X4)

indikator kepribadian individu

- a. motivasi
- b. cita – cita
- c. Keinginan

prodi Manajemen( Y)

indikator Prodi Manajemen

- a. kewirausaha
- b. mengatur/
- c. bisnis plan

### Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri (*self-report*), atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi, Sugiyono (2015:138). Bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut :

### Angket (*kuesioner*)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara terperinci yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi untuk kemudian dibagikan kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan. Kuesioner yang digunakan dengan penelitian ini bersifat tertutup, yaitu pertanyaan yang digunakan untuk mendapatkan data dari responden dalam objek penelitian dengan

alternatif-alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan kemungkinan jawaban yang telah tersedia. Mengenai alternatif jawaban dalam angket, penulis menggunakan skala ordinal. Menurut Sugiyono (2013) skala likert adalah skala pengukuran yang tidak hanya menyatakan kategori, tetapi juga menyatakan peringkat construct yang diukur.

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (item positif) atau tidak mendukung pernyataan (item negatif). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang diajukan untuk pernyataan positif adalah sangat setuju (5), setuju (4), kurang setuju (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1).

Menurut Wijaya (2010:111) pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi (konsisten) jika hasil pengujian dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Reliabilitas  $< 0,6$  adalah kurang baik atau kurang reliabel.

Uji validitas dilakukan melalui analisis data *Correlated-Item Total Correlation* yaitu dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total dan melakukan korelasi terhadap nilai koefisien korelasi dengan dasar pengambilan keputusan. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid, sedangkan jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Ghazali (2013:53).

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model

regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. (Santoso, 2001 : 212)

Untuk mendeteksi adanya distribusi normal, maka bisa melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1 Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2 Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Santoso, 2001 : 214).

Uji heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot antaranilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar pengambilan keputusan uji tersebut yaitu jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghazali (2013:139).

Untuk menguji pengaruh variabel penelitian secara smultan digunakan uji F yaitu dengan jalan membandingkan F hitung dengan nilai F tabel. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan probabilitas  $\alpha = 0,05$  yaitu pada taraf nyata digunakan sebesar

5% (0,05) dengan derajat kebebasan  $df = (k-1) (n-k-1)$ , maka bila  $F_{hitung} > F_{\alpha} (0,05)$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Kondisi ini menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas secara serentak atau simultan mampu memberikan penjelasan terhadap variasi pada variabel terikatnya, atau dengan kata lain bahwa model analisis yang digunakan adalah sesuai hipotesa.

Untuk menguji pengaruh variabel penelitian secara parsial digunakan uji t. Dengan dasar pengambilan keputusan bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  artinya variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  artinya variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen. Ghazali (2013:98).

Uji variabel dominan adalah Uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui variabel bebas yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang mempunyai Nilai koefisien beta terstandarisasi atau standardize coefficient beta terbesar adalah variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikat.

## PEMBAHASAN

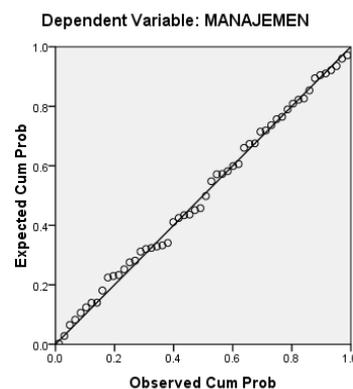
### Pengujian Normalitas

Untuk mendeteksi data terdistribusi normal, dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dan grafik, dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Santoso, 2001 : 214)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2. Uji Normalitas

Dari Gambar 2 tersebut diketahui bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### Pengujian Regresi Linier Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh faktor pengambilan keputusan meliputi citra PT, orang tua, teman sebaya dan kepribadian individu/minat terhadap pemilihan prodi manajemen, Penyelesaian model regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan Program SPSS. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel. 2 koefisien regresi  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	.284	.496		.572	.570		
CITRA	.356	.115	.385	3.102	.003	.489	2.0471
ORANGTUA	-.171	.138	-.150	1.241	.220	.517	1.9341
TEMANSEBAYA	.280	.129	.285	2.161	.036	.432	2.3116
KEPRIBADIANMINAT	.473	.162	.355	2.927	.005	.509	1.9641

satu satuan maka akan pemilihan program studi manajemen mengalami penurunan -0,071 satuan. Nilai koefisien Teman sebaya sebesar 0,280 menyatakan jika terjadi peningkatan faktor teman sebaya sebesar satu satuan maka pemilihan program studi manajemen akan mengalami peningkatan sebesar 0,499 satuan dan Nilai Koefisien Kepribadian Individu/ minat sebesar 0,473 menyatakan jika terjadi peningkatan Kepribadian Individu/ minat maka pemilihan program studi manajemen akan mengalami peningkatan sebesar 0,473 satuan.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Nilai R<sup>2</sup> berkisar antara 0 sampai 1. Apabila R<sup>2</sup> mendekati 1, ini menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen.

Tabel 3 koefisien determinasi .

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7.024	4	1.756	21.049	.000 <sup>a</sup>
Residual	4.088	49	.083		
Total	11.112	53			

Dari hasil analisis regresi di atas, maka dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,356 X_1 - 0,071 X_2 + 0,280 X_3 + 0,473 X_4$$

Persamaan menunjukkan bahwa pemilihan program studi manajemen dipengaruhi oleh citra PT, teman sebaya dan kepribadian individu/ minat. Nilai koefisien citra PT sebesar 0,356 menyatakan jika terjadi peningkatan Citra PT sebesar satu satuan maka pemilihan program studi manajemen akan mengalami peningkatan sebesar 0,356 satuan. Nilai koefisien orang tua sebesar -0,071 menyatakan jika terjadi peningkatan faktor orang tua sebesar

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.789 <sup>a</sup>	.632	.602	.2884	.632	21.049	4	49	.000

a. Predictors: (Constant), KEPRIBADIANMINAT, ORANGTUA, CITRA, TEMANSEBAYA

b. Dependent Variable: MANAJEMEN

Dari pengujian yang telah dilaksanakan menghasilkan nilai koefisien determinasi R<sup>2</sup> sebesar 0,632, Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 63,2% variasi dari pemilihan program studi manajemen dapat dijelaskan oleh variabel Citra PT, Orang tua, Teman sebaya dan kepribadian individu/minat. Sedangkan sekitar 36,8 % dapat

dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas adalah pengujian pada model regresi, dimana pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen), jika terjadi korelasi maka dinamakan multikolinieritas. Sedangkan untuk mengetahui gejala tersebut dapat dideteksi dari besarnya nilai VIP (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS. Nilai umum yang digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai toleransi < 0,10 atau sama dengan nilai VIF > 10. Dan sebaliknya apabila VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Toleranc e	VIF	keterangan
Citra PT	.489	2.047	bebas multikolinieritas
Orang tua	.517	1.934	bebas multikolinieritas
Teman sebaya	.432	2.316	bebas multikolinieritas
Kepribadian individu/ minat	.509	1.964	bebas multikolinieritas

Sumber: data diolah

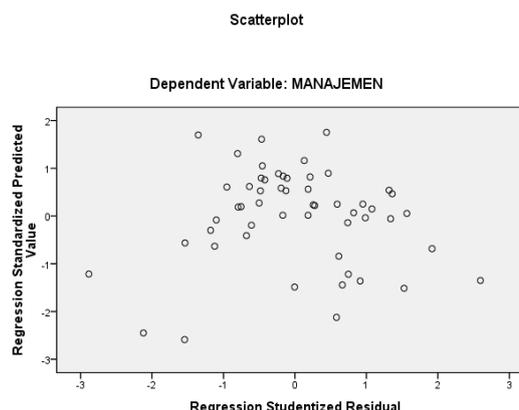
Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa semua variabel bebas yang memiliki *tolerance* lebih dari 0,1 (>0,1) dan semua variabel bebas memiliki nilai *VIF* kurang dari 10 . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam model regresi.

**Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatterplot* di mana

sumbu X adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang telah di *studentized*. Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam menentukan sebuah penelitian terkena heteroskedastisitas atau tidak adalah:

- a. Jika terdapat data pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas

Dari Gambar 2 tersebut diketahui bahwa tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Pengujian Hipotesis dengan Analisis Regresi**

Metode pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda yang digunakan untuk

membangun suatu persamaan yang menghubungkan antara variabel tidak bebas (Y) dengan variabel bebas (X) dan sekaligus untuk menentukan nilai ramalan atau dugaannya. Analisis regresi memiliki fungsi mengetahui pengaruh satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial maupun secara simultan. Disamping itu, analisis regresi juga memiliki fungsi untuk meramalkan atau memprediksikan perubahan variabel terikat berdasarkan perubahan variabel bebasnya dan dapat digunakan untuk menentukan pengaruh dominan salah satu variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

pengaruh faktor pengambilan keputusan ( reputasi PT, orang tua, teman sebaya, kepribadian individu/minat ) terhadap pemilihan progam studi Manajemen di Universitas PGRI Madiun Tahun, dalam penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut.

**Hipotesis Yang Pertama( $H_1$ )**

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi dari model regresi yang digunakan. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Hasil pengujian nilai F dapat dilihat pada Tabel 2. Dari hasil pengolahan data diperoleh  $F_{hitung} = 21,409$  , sedangkan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah sebesar 2,79 Dikarenakan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (21,409 > 2,79), artinya model regresi tentang pengaruh pengambilan keputusan ( citra PT, orang tua, teman sebaya dan kepribadian individu/ minat) terhadap pemilihan progam studi Manajemen sudah fit atau cocok. Hal ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan ( citra PT,

orang tua, teman sebaya dan kepribadian individu/ minat) secara bersama-sama berpengaruh terhadap pemilihan progam studi Manajemen.

Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis  $H_1$  bahwa pengambilan keputusan ( citra PT, orang tua, teman sebaya dan kepribadian individu/ minat) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan progam studi Manajemen Universitas PGRI Madiun.

**Hipotesis Yang Kedua ( $H_2$ )**

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (pengaruh secara / parsial individual).Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Pengujian nilai t dilakukan dengan dua sisi yang digunakan untuk menguji hipotesis. Hasil pengujian diperoleh dari test signifikansi dengan program SPSS Hasil pengujian t dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji t**

Variabel	$t_{hitung}$	$t_{tabel}^*$	Sig.	Keterangan
Citra PT	3.102	2,006	0,003	$H_0$ diterima
Orang Tua	1.241	2,006	0,220	$H_0$ ditolak
Teman sebaya	2.161	2,006	0,036	$H_0$ diterima
Kepribadian Individu/ Minat	2.927	2,006	0,005	$H_0$ diterima

Keterangan \*)= $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%

Hasil uji t dapat menunjukkan bahwa variabel Citra PT memiliki nilai  $t_{hitung} = 3,102$  dengan nilai signifikansi = 0,003, sedangkan  $t_{tabel}$

pada taraf signifikansi 5% adalah = 2,006. Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (3,102 > 2,006) dengan nilai signifikansi > 0,05, maka  $H_2$  diterima. Artinya Citra PT secara statistik berpengaruh terhadap pemilihan program studi manajemen. Semakin baik Citra PT, maka bertambah berpengaruh terhadap pemilihan program studi manajemen.

Dalam penelitian program manajemen Universitas PGRI Madiun. Variabel Orang Tua memiliki nilai  $t_{hitung} = -1,241$  dengan nilai signifikansi = 0,220, sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah = 2,006. Dikarenakan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-1,241 < 2,006) dengan signifikansi > 0,05, maka  $H_2$  ditolak. Artinya faktor Orang tua berpengaruh negatif terhadap pemilihan program studi manajemen. Dilihat dari nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 Variabel Orang Tua tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap pemilihan program studi manajemen. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis  $H_2$  bahwa orang tua berpengaruh positif terhadap pemilihan program studi manajemen.

Dalam penelitian program manajemen Universitas PGRI Madiun variabel Teman Sebaya memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,161$  dengan nilai signifikansi = 0,036 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah = 2,006 Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,161 > 2,006) dengan signifikansi < 0,05, maka  $H_2$  diterima. Artinya teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi manajemen. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis  $H_2$  bahwa Teman sebaya berpengaruh

positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi manajemen.

Dalam penelitian program manajemen Universitas PGRI Madiun variabel kepribadian Individu/ Minat memiliki nilai  $t_{hitung} = 2,927$  dengan nilai signifikansi = 0,005 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% adalah = 2,006 Dikarenakan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2,927 > 2,006) dengan signifikansi < 0,05, maka  $H_2$  diterima. Artinya

Dalam penelitian program manajemen Universitas PGRI Madiun variabel kepribadian Individu/ Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi manajemen. Hasil penelitian ini berhasil mendukung hipotesis  $H_2$  bahwa Dalam penelitian program manajemen Universitas PGRI Madiun variabel kepribadian Individu/ Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan program studi manajemen.

### Hipotesis Yang Ketiga ( $H_3$ )

Uji variabel dominan adalah Uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui variable bebas yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikat. Variabel bebas yang mempunyai Nilai koefisien beta terstandarisasi atau *standardize coefficient beta* terbesar adalah variabel yang berpengaruh secara dominan terhadap variabel terikat.

**Tabel 6 Uji dominan**

No	Model	Standardized Coefficients Beta	Signifika si
1	Citra PT	0,327	0,095
2	Orang Tua	-0,171	0,220
3	Teman sabaya	-0,072	0,736
4	Kepriba	0,499	0,001

	dian individu		
--	---------------	--	--

Berdasarkan hasil perhitungan pengaruh berpengaruh secara dominan, dimana citra PT terhadap pemilihan prodi manajemen secara dominan diperoleh sebesar 0,449 Artinya citra PT akan lebih bagus meningkatkan pemilihan program studi manajemen . Hal ini sesuai dengan  $H_3$  bahwa Citra PT mempunyai pengaruh dominan terhadap pemilihan program studi manajemen.

### KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Variabel ( citra PT, orang tua, teman sebaya dan kepribadian individu/ minat) secara bersama sama berpengaruh terhadap pemilihan program studi Manajemen Universitas PGRI Madiun 2017.
2. Dari hasil perhitungan menunjukkan *standardized coefficients beta* terbesar terdapat pada Citra PT dengan nilai 0,327 sehingga Citra PT berpengaruh secara dominan terhadap pemilihan program studi manajemen Universitas PGRI Madiun.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2007. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ausumawati Andriani (2010) *,Privatization and marketization of Indonesian public universities : a systematic review of student choice criteria literature*

- Research Online Sydney Business School – Papers
- Djaali, H. (2011). Psikologi pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghozali, .2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit.
- Gunawan, Ary H. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Havighurst. 2001. Psikologi Anak. Bandung : Alfabeta
- Karina Pradityas. 2011. Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Mappiare, Andi. 1982. Psikologi Remaja. Surabaya: Usaha Nasional.
- Noesjirwan, Ny. Joesoef, 1979, Jakarta, Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Nugroho Setiadi. 2013. Perilaku Konsumen. Edisi Revisi. Jakarta : Kencana.
- Santoso, Singgih. 2001. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Sudarman, D. 2004. Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono.2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15. Alfabeta, CV: Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung. C.V Alfabeta.

- Suprpto. 2007. Minat Masuk Perguruan Tinggi Bagi Siswa Kelas III Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik Pada SMK DI Purworejo. Laporan Penelitian UNNES.
- Turban, Efraim, Decision Support and Expert Systems: Management Support Systems, Forth Edition, Prentice-Hall, Inc., United States of America. 2004 Valarie A. Zeithaml & Mary Jo
- Wijaya, T. 2010. *Cepat Menguasai SPSS 19*. Yogyakarta: Cahaya Atma
- Yoseph Kee Ming Sia 2011 *,Post Secondary Student' Behaviour in the College Choice Decision.*Journal of Marketing Research & Case Studies Curtin University.